

LAPORAN STUDI PRAKTIK LAPANGAN
DIVISI PEMASARAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI
STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN
EKSPOR PRODUK UMKM PROVINSI JAWA TIMUR DI DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR



Nabila Alya Kiranaputri

DEPARTMENT OF ISLAMIC ECONOMICS
FACULTY OF ECONOMIC AND MANAGEMENT

**LAPORAN STUDI PRAKTIK LAPANGAN
DIVISI PEMASARAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI**

**STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR PRODUK UMKM PROVINSI
JAWA TIMUR DI DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR**



**Nabila Alya Kiranaputri
NIM. 42.2021.418061**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR**

1445 / 2023

DECLARATION

I hereby,

Name : Nabila Aya Kiraniputri
Registered Number : 422021418061
Faculty : Ekonomi dan Manajemen
Department : Ekonomi Islam
Title : Strategi Promosi Digital Dalam Meningkatkan Akses
Produk UMKM Provinsi Jawa Timur di Dinas Perindustrian dan
Perdagangan Provinsi Jawa Timur

I sincerely declare that this thesis originally belongs to my own work and not belongs to other research for different degree. Furthermore, this thesis is never published before, except some parts with their original references.

Otherwise, if it found that this thesis is plagiarists, I'm ready to be cased academically.

Ngawi, December 19, 2023

Author,



Nabila Aya

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini dinyatakan bahwa Laporan SPI, dengan judul:

**"STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EKSPOR
PRODUK UMKM PROVINSI JAWA TIMUR DI DINAS PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR"**

Disusun oleh

Nabila Alya Kiranaputri

NIM. 42.2021.418061

Telah dibaca dengan seksama dan telah dianggap memenuhi standar ilmiah, baik
jangkauannya maupun kualitasnya.

Dosen Pembimbing


Dr. Anil Triawan, M.A
NTY. 080223

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Universitas Darussalam Gontor, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah Aya Kiranaputri

NIM : 422021418061

Program Studi : Ekonomi Islam

Jenis Karya : Laporan Studi Praktek Lapangan

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UNDA Gontor **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas laporan studi praktik lapangan saya yang berjudul :

"STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EKSPOR PRODUK UMKM PROVINSI JAWA TIMUR DI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR"

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini UNDA Gontor berhak menyimpan, mengalih media atau format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Ngawi, 19 Desember 2023

Yang menyatakan,



(Nabilah Aya Kiranaputri)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

ARAB	NAMA	LATIN	CONTOH	LATIN
أ	Alif	-	أَمَانُن	Amānun
ب	Ba'	B	بِنْتُن	Bintun
ز	Ta'	T	زَيْتُون	Zaytun
ث	Tha'	Th	حَدِيثُن	hadīthun
ج	Jim	J	جِئِلَا	Ja'ala
ح	Ha'	H	حَرَامُن	haramun
خ	Kha'	Kh	خَوْفُن	Khawfun
د	Dal	D	دَانَا	Danā
ذ	Dhal	Dh	ذَلِكَا	Dhālika
ر	Ra'	R	رَبُّن	Rabbun
ز	Zay	Z	زَمَانُن	Zamānun
س	Sin	S	سِنُون	Sinnun
ش	Shin	Sh	شَمْسُن	Shamsun
ص	Sad	s	صَلَاتُن	ṣalātun
ض	Dad	d	رَمَضَانُن	ramaḍānun

ط	Ta'	t	طَبِيبٌ	tabībun
ظ	Za'	z	ظَالِمٌ	zalāmun
ع	'ayn	'	عَيْنٌ	'aynun
غ	Ghayn	Gh	غَيْرٌ	Ghayru
ف	Fa'	F	فَارٌ	Fāra
ق	Qaf	Q	قَالَ	Qāla
ك	Kaf	K	كِتَابٌ	Kitābun
ل	Lam	L	لَيْلٌ	Laylun
م	Mim	M	أَمَامٌ	Amāma
ن	Nun	N	نَمَةٌ	Nāma
و	Waw	W	وَأَجْرٌ	Wājibun
هـ	Ha'	H	هَدِيَّةٌ	Hadiyyatun
أ	Hamzah	'	بِنَاءٌ	Binā'un
ي	Ya'	y	يَقِينٌ	yaqīnun

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan laporan akhir study praktik lapangan yang berjudul **“Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Ekspor Produk UMKM Provinsi Jawa Timur”**, meskipun dalam proses penyelesaiannya mengalami banyak hambatan, namun atas izin Allah SWT saya berhasil menyelesaikan laporan akhir SPL ini dengan tepat waktu.

Dalam pengadaan dan pelaksanaan program ini hingga pada tahap penyusunan laporan, tentu tidak terlepas dari peran dan bantuan dari segala pihak yang didalamnya adalah orang tua, dosen, dekan, kaprodi dan wakaprodi, pembimbing SPL, serta seluruh keluarga besar Program Studi Ekonomi Islam yang mendampingi, membimbing, memberikan kritik dan saran serta masukan evaluasi yang dapat membangun ide dan inovasi khususnya pada Studi Praktik Lapangan (SPL) ini. Selain itu saya juga mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan anggota kelompok yang telah memberikan kontribusi, motivasi, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan laporan akhir Studi Praktik Lapangan (SPL). Oleh karena itu itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Presiden Universitas Darussalam Gontor : Al-Ustadz K.H Hasan Abdullah Sahal, Al-Ustadz Prof. Dr. K.H. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A., Al-Ustadz Drs. K.H Akrim Mariyat, Dipl. A. Ed.
2. Rector Universitas Darussalam Gontor : Al-Ustadz Assoc. Prof. Dr. K.H Hamid Fahmy Zarkasyi, M. Ed., M. Phil. Selaku rector Universitas Darussalam Gontor, Al-Ustadz Dr. Abdul Hafidz Zaid, M. A. selaku wakil rector I bidang akademik dan kemahasiswaan, Al-Ustadz Dr. Setiawan bin Lahuri, M. A. selaku wakil rector II bidang administrasi umum dan keuangan, Al-Ustadz Dr. Khoirul Umam, M. Ec. Selaku wakil rector III bidang kerjasama dan alumni.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Al-Ustadz Dr. Hartomi Maulana, M. Sc dan Kepala Program Studi Ekonomi Islam, Al-Ustadz Mufli Afif, Lc., M. A.
4. Al-Ustadz Andi Triyawan, M. A. selaku dosen pembimbing dalam proses SPL dan penulisan laporan hingga selesai.
5. Keluarga penulis, ayahanda tercinta Bapak Harry Prijambodo dan Ibu Nyoman Desnita atas segala kasih sayang, motivasi, dan do'a yang tiada henti dalam menyertai langkah putrinya.

6. Biro Perencanaan, Organisasi, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, yang telah memberikan kami kesempatan untuk mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam Study Pengayaan Lapangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Surabaya, Prov. Jawa Timur
7. Kepala Bidang Perdagangan Luar Negri, Kepala Sub.Koord Sub-Substansi Bina Pelaku Ekspor Impor, Kepala Sub.Koord Sub-Substansi Pengembangan Ekspor, serta Kepala Sub.Koord Sub-Substansi Fasilitasi Ekspor Impor yang telah menerima dan memberikan kami banyak pengalaman dan ilmu baru selama masa study pengayaan lapangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Surabaya, Prov. Jawa Timur.
8. Teman-teman sepejuangan Ekonomi Islam Universitas Darussalam Gontor angkatan 2021.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk itu saya, sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan akhir SPL ini juga dengan harapan bahwa laporan akhir SPL ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca khususnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN LAPORAN SPL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	2
C. TUJUAN STUDY PENGAYAAN LAPANGAN	2
D. MANFAAT STUDY PENGAYAAN LAPANGAN	2
E. SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II METODE KEGIATAN	4
A. TEMPAT DAN WAKTU SPL	4
B. PROFIL SINGKAT DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR	4
BAB III KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	
A. RUANG LINGKUP KERJA	10
B. TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	14
B. SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	19

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG SPL

Studi Pengayaan Lapangan merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi. Disamping merupakan suatu kegiatan atau suatu praktik secara langsung untuk mengenalkan dan mengembangkan lebih lanjut dalam keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Demikian halnya, program studi ekonomi Islam Universitas Darussalam Gontor memberikan sarana dalam peningkatan mutu lulusan melakukan beberapa upaya yaitu dengan mewajibkan mahasiswa untuk melakukan program praktik magang adapun beberapa aspek penting dalam program magang ini adalah menyiapkan potensi akademik serta non akademik di lingkungan kerja.

Universitas merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang dapat menjadi sarana sebelum menempuh dunia kerja yang lebih baik. Sebelum mencapai pada dunia kerja, Lembaga atau Universitas menyediakan suatu praktek kerja untuk dapat memberi peluang bagi mahasiswa mempraktekan dari apa yang didapat di perkuliahan.

Program magang dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh oleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan kondisi profesi yang sebenarnya di lapangan. Kegiatan ini sebagai sarana yang nantinya untuk menunjang dan memperkaya pengalaman mahasiswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas dirinya dalam mencapai dunia kerja yang sehat. (Mudalifah, 2018)

Banyak hal yang harus ditempuh untuk mencapai pada lingkungan kerja yang sehat. Dalam menempuh lingkungan kerja yang sehat tentunya akan dihadapi oleh berbagai permasalahan internal maupun eksternal. Eksistensi yang mungkin seringkali dihadapi dalam dunia kerja yaitu adanya persaingan antar sesama anggota kerja. Dengan itu praktek kerja untuk bisa menempuh pada permasalahan dunia kerja sangatlah penting bagi mahasiswa.

Adapun dalam kesempatan kali ini penulis memilih objek Studi Praktek Lapangan adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur yang bertempat di Jalan Siwalankerto Utara II No.42, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60236. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu Instansi Pemerintah yang dapat membantu masyarakat dengan sedikit bimbingan dan konsultasi ini

untuk membantu para UMKM yang ada di daerah Jawa Timur agar bisa mengekspor barangnya keluar negeri.

Dengan dukungan yang diberikan pemerintah, sudah sebaiknya agar UKM dapat mengelola usahanya dengan lebih baik lagi, secara dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih dengan teknologinya yang ada di era revolusi industry 5.0 sehingga dapat mencapai tujuan semua UKM yakni melakukan kegiatan ekspor. Hal ini disebabkan oleh empat factor. Pertama, bidang UMKM tidak mempunyai hutang kepada luar negeri. Kedua, tidak banyak memiliki hutang terhadap pihak perbankan, dikarenakan sector perbankan dianggap unbankable. Ketiga, menggunakan input local. Keempat, sector UMKM berorientasi untuk melakukan Ekspor. (Elvia Ivada, Desember 2014)

untuk itu kajian yang akan disampaikan oleh penulis yaitu dengan membahas terkait **“STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EKSPOR PRODUK UMKM PROVINSI JAWA TIMUR DI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR”**

B. RUMUSAN MASALAH

Melihat dari penjelasan yang telah dijabarkan diatas, dapat diambil pertanyaan yang menjadi masalah dalam hal ini adalah Bagaimana peran yang digunakan dalam pengimplementasian system digital bagi para UMKM yang ada di Jawa Timur?

C. TUJUAN STUDY PENGAYAAN LAPANGAN

Tujuan dari pelaksanaan SPL di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jawa Timur adalah :

1. Mengenalkan dan menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sebelum memasuki dunia pekerjaan
3. Mengetahui bagaimana pemasaran digital dalam peningkatan ekspor UMKM di Provinsi Jawa Timur

D. MANFAAT STUDY PENGAYAAN LAPANGAN

Adapun manfaat dari Study Praktik Lapangan bagi Mahasiswa:

1. Memberikan manfaat dalam penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik yang ada di dunia kerja atau masyarakat
2. Melatih diri guna untuk menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja sesungguhnya

Manfaat bagi Universitas Darussalam Gontor (UNIDA):

Penambahan wawasan mengenai system atau cara bagi para masyarakat untuk melakukan kegiatan ekspor beserta aturan dan rangkaian tata cara-nya.

1. Study Praktik Lapangan (SPL) ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu ekonomika Internasional dan pembangunan, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya.
2. Study Praktik Lapangan (SPL) ini juga diharapkan dapat menjadi syiar bagi Program Studi Ekonomi Islam Universitas Darussalam Gontor untuk mempererat Kerjasama antara akademik dengan Lembaga atau instansi yang bersangkutan.

Manfaat bagi instansi perusahaan yaitu:

1. Diharapkan dapat meringankan tugas-tugas yang ada di lembaga atau instansi tersebut.
2. Dapat membantu menyiapkan sumber daya yang potensial untuk perusahaan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika terkait penyusunan laporan Study Praktek Lapangan (SPL), penulis menuliskannya dalam 4 bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN; sebagai bab muqaddimah pada laporan Study Praktek Lapangan, penulis membaginya dalam 5 sub bab, yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika laporan.

BAB II METODE KEGIATAN; pada bab ini, menjelaskan tentang tempat dan waktu pelaksanaan Study praktek Lapangan, profil dari Lembaga, sejarah singkat Lembaga, struktur organisasi Lembaga yang terdapat pada Lembaga tersebut.

BAB III PEMBAHASAN KEGIATAN; dimana pada bab ini membahas tentang pekerjaan yang menyangkut dengan perusahaan yang dijadikan objek Study Praktek Lapangan.

BAB IV PENUTUP; pada bab akhir ini, penulis memberikan kesimpulan serta saran sebagai tindak lanjut dan kesimpulan yang diperoleh melalui rentetan proses Study Praktik Lapangan. Diharapkan nantinya saran ini berguna bagi Lembaga kampus dan membaca laporan.

BAB II METODE KEGLATAN

A. TEMPAT DAN WAKTU SPL

Study Praktek Lapangan ini dilaksanakan selama kurang lebih 50 hari yang terhitung mulai dari hari Senin, 23 Oktober 2023 sampai dengan hari Jum'at 08 Desember 2023. Kegiatan magang dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB dalam masa 5 hari bekerja. Kegiatan Pratik ini dilaksanakan di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Surabaya Prov.Jawa Timur yang ada di Jalan Siwalankerto Utara II No.42, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60236. Tujuan dari study objek penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam menganalisa pengaruh Penyetaraan Modal Negara terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

B. Profil Singkat Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Surabaya Prov.Jawa Timur

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Surabaya Prov.Jawa Timur merupakan Organisasi yang dibuat dan diatur berdasarkan dengan peraturan Pemerintah nomor 09 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perangkat Daerah Jawa Timur. Organisasi ini merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang kemudian dibantu oleh Sekretaris Dinas yang dibagi menjadi tujuh bidang, diantaranya (Standarisasi dan Desain Produk Industri, Industri Agro dan Kimia, Industri Logam Mesin Tekstil dan Aneka, Industri Transportasi Elektronika dan Telematika, Perdagangan Dalam Negeri, Perdagangan Internasional, dan Metrologi). Kemudian ada juga Kelompok Jabatan Fungsional dan Unit Pelaksana Teknis Data.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan Peraturan Gubernur pada No.98 Tahun 2021 tentang kedudukan, Susuna Organisasi, Uraian Tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Surabaya Provinsi Jawa Timur sebagai berikut adanya:

Tugas:

Sesuai dengan PERGUB (Peraturan Gubernur) Provinsi Jawa Timur No.98 Tahun 2021 dalam bab III dijelaskan tentang Uraian Tugas dan Fungsi, *Paral 4, bagian ayat (1) disebutkan bahwa* "Dinas Perindustrian dan Perdagangan, mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi di bidang perindustrian dan bidang perdagangan serta tugas pembantuan".

Fungsi :

Selanjutnya dalam ayat (2) disebutkan, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan kebijakan di bidang perindustrian dan bidang perdagangan.
- b) Pelaksanaan kebijakan di bidang perindustrian dan bidang perdagangan.
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perindustrian dan bidang perdagangan.
- d) Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang perindustrian dan bidang perdagangan.
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Logo atau Lambang Dinas Provinsi Jawa Timur



2. Makna Logo

Lambang Jawa Timur berbentuk perisai dengan bentuk dasar segi lima. Lambang ini terdiri dari gambar bintang, Tugu Pahlawan, gunung berapi, pintu gerbang candi, sawah dan lading, padi dan kapas, sungai, serta roda dan rantai. Lambang ini telah digunakan sejak 1966, yang mana sempat mengalami perubahan pada 1974 yaitu berubahnya moto yang tertulis pada bagian bawah lambing tersebut.

a) Perisai

Perisai berwarna biru dan Emas, gunung berapi hitam mengepulkan asap putih. Kemudian di mukanya Tugu Pahlawan diantara pintu gerbang candi, di puncak ada bintang emas memancarkan sinar, dan dibawahnya gelombang warna biru dan putih.

b) Penopang

Padi 17 butir dan kapas 8 kuntum bunga, warna alam

c). **Kompartemen**

Pita putih dengan nama provinsi Jawa Timur diapit dua roda gigi hijau dan dibawah rantai emas.

d). **Semboyan**

Dibawah perisai, terdapat tulisan *Jer Basuki Mawa Beya* yang mempunyai makna keberhasilan membutuhkan pengorbanan.

3. Makna Logo

a). Bintang dianggap sebagai lambing Tuhan Yang Maha Esa

b). Tugu Pahlawan berfungsi sebagai symbol kepahlawanan orang Jawa Timur dalam perang kemerdekaan.

c). Gunung Berapi adalah symbol keinginan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

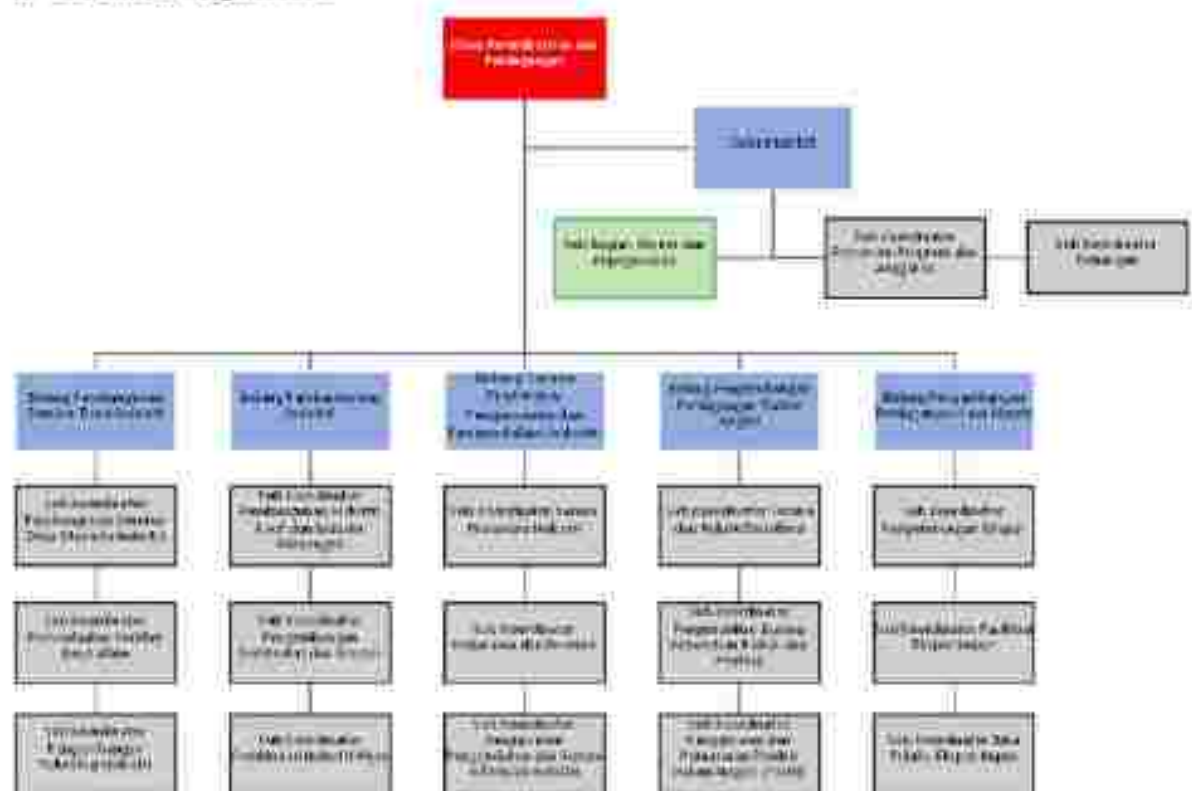
d). Pintu gerbang candi berfungsi sebagai representasi dari cita-cita perjuangan dimasa lalu hingga saat ini.

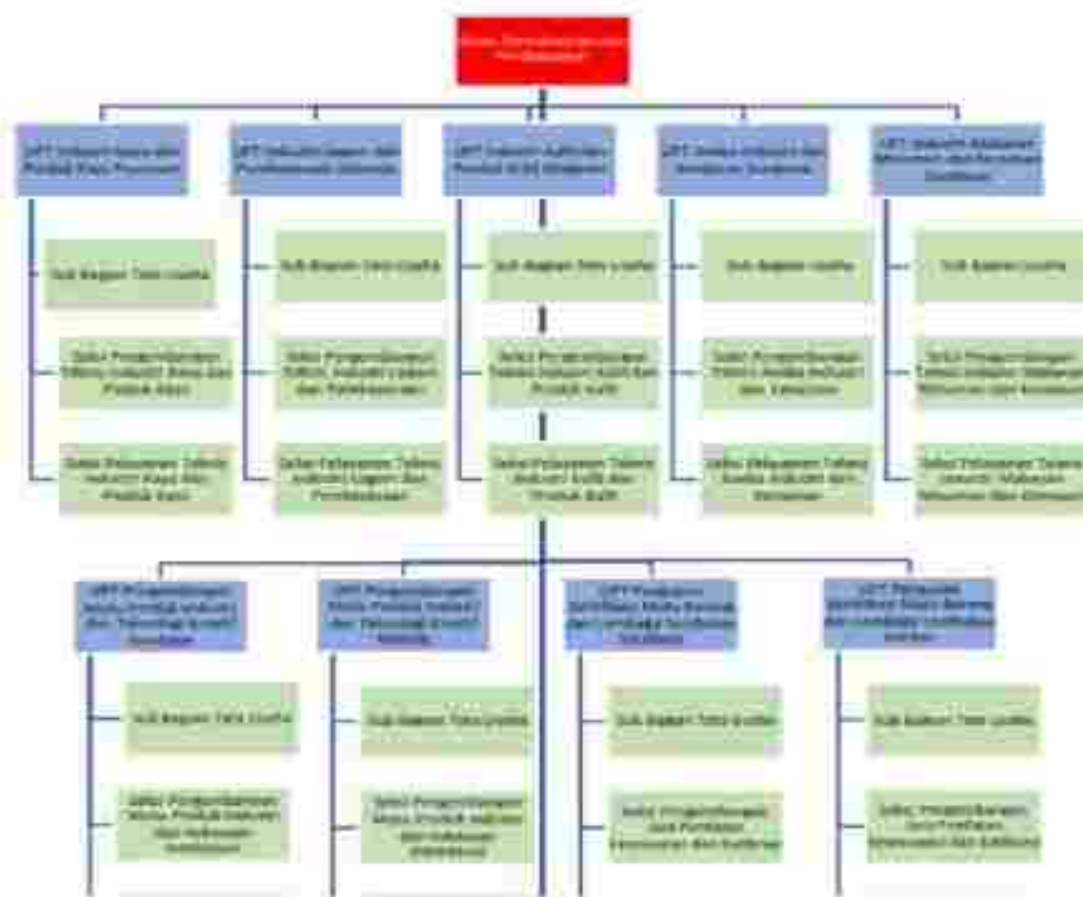
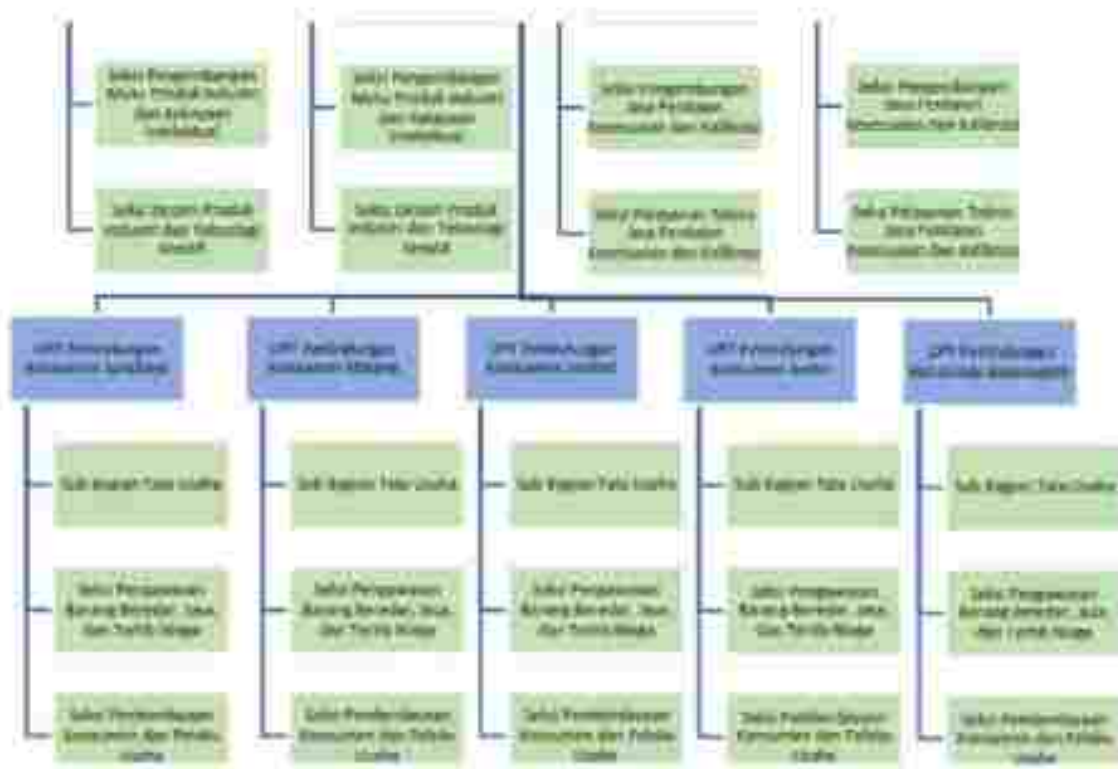
e). Sawah dan lading, serta sungai dianggap sebagai symbol kemakmuran.

f). Padi dan kapas mewakili sandang pangan, yang merupakan kebutuhan pokok rakyat sehari-hari.

g). Rantai dan roda menunjukkan kemajuan dan kekuatan.

a. Struktur organisasi





b. Deskripsi Divisi & Pekerjaan (Job Description)

Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 98 Tahun 2021 serta Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 60 Tahun 2018, adalah sebagai berikut :

a). Sekretariat, dengan tugas “Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol”.

b). Bidang Pembangunan Sumber daya Industri dengan tugas “Melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pembangunan sumber daya industri”.

c). Bidang Pemberdayaan Industri, dengan tugas “Melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan industri”.

d). Bidang Sarana Prasarana, Pengawasan dan Pengendalian Industri, dengan tugas “Melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang sarana prasarana, pengawasan dan pengendalian industri”.

e). Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri, dengan tugas “Melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan di bidang sarana dan pelaku distribusi, pengendalian barang kebutuhan pokok dan barang penting serta pemberdayaan konsumen, tertib maga dan Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri (P3DN)”.

f). Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri, dengan tugas “Melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan di bidang pengembangan ekspor, fasilitasi ekspor impor dan bina pelaku ekspor impor”.

g). UPT Pengujian Sertifikasi Mutu Barang-Lembaga Tembaku, dengan tugas “Melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pengujian, inspeksi teknis, kalibrasi,

sertifikasi mutu, sertifikasi produk, pembinaan dan pengawasan mutu barang, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat”.

h). UPT Industri Logam dan Perakayasaan Sidoarjo, dengan tugas “melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pelayanan teknis, pembinaan, alih teknologi, perakayasaan, pengembangan desain, menyediakan sarana usaha industri, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat”.

i). UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan, dengan tugas “melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam alih teknologi, pengembangan desain, penyediaan sarana usaha industri, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat”.

j). UPT Industri Kayu dan Produk Kayu Pasuruan, dengan tugas “melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam alih teknologi, pengembangan desain, penyediaan sarana usaha industri, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat”.

k). UPT Industri Makanan, Minuman dan Kemasan Surabaya, dengan tugas “melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pelayanan teknis, pembinaan, alih teknologi, pengembangan desain, penyediaan sarana usaha industri, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat”.

l). UPT Aneka Industri dan Kerajinan Surabaya, dengan tugas “melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pelayanan teknis, pembinaan, alih teknologi, pengembangan desain, penyediaan sarana usaha industri, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat”.

m). UPT Pengembangan Mutu Produk Industri dan Teknologi Kreatif, dengan tugas “melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam fasilitasi, pengembangan mutu produk industri, Hak kekayaan intelektual (HKI), desain produk industri, teknologi kreatif dan ketatausahaan”.

n). UPT Perlindungan Konsumen Surabaya, dengan tugas “melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pengawasan barang beredar dan jasa, pemberdayaan konsumen dan pelaku usaha di wilayah kerja UPT Perlindungan Konsumen Surabaya”.

BAB III KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Ruang Lingkup Kerja

Study Praktik Lapangan (SPL) dilaksanakan di Kantor Pemerintah Kedinasan Perindustrian dan perdagangan yang menaungi wilayah Provinsi Jawa Timur. Dalam durasi PKL kami yang berjumlah Lima Puluh Hari, maka kegiatan yang kami lakukan dalam SPL ini terbagi dalam beberapa bagian. Namun untuk keseharian kami masuk jam kantor pada pukul 08.00 WIB dan pulang di jam 16.00 WIB.

Dalam divisi bagian Perdagangan Internasional minggu pertama dan kedua, kami melakukan pembelajaran terkait interaksi antar UMKM yang ingin melakukan pameran di beberapa kota dengan mengadakan Kurasi yang diselenggarakan oleh bidang Perdagangan Luar Negeri. Setelah itu kami mendapat tugas untuk merekap hasil keseluruhan perolehan nilai yang dimiliki oleh setiap UKM yang sudah hadir dalam acara kurasi.

Pada Minggu ketiga, kami membantu untuk mengelompokkan kwitansi sesuai dengan kegiatan yang telah berlangsung. Kami juga diikut sertakan untuk menghadiri zoom antar Kementerian Perdagangan dengan para pemilik usaha serta buyer dari luar. Setelah menyelesaikan zoom kami diminta untuk membuat notulen dari inti pertemuan tersebut dengan bimbingan Bu Elok dan Bu Nuring tentunya.

B. Tinjauan Pustaka

Di awal tahun 2020 menjadi tahun pertama terjadinya banyak perubahan bagi kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia dikarenakan adanya peristiwa Covid-19. Perubahan ini terjadi karena adanya kebijakan pembatasan social dalam skala besar yang diterapkan pemerintah hampir diseluruh daerah Indonesia, demi mengurangi resiko penyebaran covid-19. Menurut Alferath, bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi topic yang menarik, juga tentang penelitian yang berfokus pada kewirausahaan (Gieure *et al.*, 2020) yang berperan penting dalam perekonomian untuk mengatasi tingkat pengangguran, dengan berkontribusi sebagai pembangkitan social dan pertumbuhan ekonomi (Dong *et al.*, 2020; Mahfud *et al.*, 2020), serta dapat mengurangi kemiskinan (Nurini, 2020).

Pemerintah Jawa Timur menyediakan berbagai fasilitasi untuk UMKM seperti pameran dagang skala lokal hingga nasional, sertifikasi produk (halal, merek, paten, desain industri,

hak cipta), pendampingan, pelatihan kewirausahaan dan desain kemasan, serta pemasaran melalui sentra-sentra UMKM, hotel, restoran, media sosial, dan online marketplace. Mereka juga mensosialisasikan mekanisme ekspor dan berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan RI, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, serta kota-kota Sister City untuk pameran dagang internasional. Namun, setelah UU No. 23 Tahun 2014, promosi ke luar negeri dilakukan melalui pemilihan UMKM berpotensi ekspor untuk diusulkan dan dipromosikan secara internasional. (Rahbin, 2019)

Peran UMKM dalam mengatasi pengangguran terlihat dalam bentuk Organization for Economic Cooperation and development (OECD) setiap Negara. UMKM mewakili hampir seluruh populasi bisnis, yang distribusinya setara 70% dari yang ada di pekerjaan, dan menghasilkan kontribusi ekonomi 50%-60% dari pendapatan (OCED dalam Octasyiva et al., 2022). Bahkan selama resesi ekonomi tahun 2009, UMKM masih mencapai 95% dari seluruh perusahaan di negara-negara OECD (Lee & Kim, 2019). Jumlah UMKM di dunia yang jumlahnya mencapai 70% dari keseluruhan bisnis secara global, sehingga UMKM menjadi subjek penelitian yang mendapat perhatian.

Branding adalah suatu proses pembuatan citra merek yang bertujuan untuk membedakan produk atau jasa dari pesaingnya dan memberikan nilai tambah pada produk atau jasa tersebut. Dalam konteks UKM, *branding* dapat membantu UKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan produknya dengan cara:

a. Identitas merek. Teori ini menekankan pentingnya menciptakan identitas merek yang unik dan mudah dikenali yang membedakan UKM dari pesaingnya. Ini termasuk mengembangkan nama merek, logo, dan elemen visual yang mencerminkan nilai dan kepribadian merek.

b. Citra merek. Teori ini berfokus pada persepsi merek di benak konsumen. Ini menekankan pentingnya menciptakan citra positif yang resonan dengan audiens target dan membangun kepercayaan dan loyalitas.

c. Ekuitas merek. Teori ini menekankan nilai merek sebagai aset yang dapat berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang UKM. Ini mencakup manfaat finansial dan non-finansial yang berasal dari memiliki merek yang kuat, seperti peningkatan loyalitas pelanggan, harga yang lebih tinggi, dan kemudahan masuk ke pasar baru. (David Humala Sitorua¹, 2023)

Usaha kecil dan menengah (UKM) dan wirausahawan adalah fundamental bagi inovasi, pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, serta memainkan peran penting dalam kohesi sosial. Seri ini memberikan sarana untuk menilai dan meningkatkan kinerja,

desain dan implementasi kebijakan UKM dan kewirausahaan, serta berbagi pengalaman kebijakan di antara negara-negara anggota OECD dan ekonomi mitra. Mereka didasarkan pada metodologi standar, termasuk kuesioner diagnostik yang diisi oleh otoritas nasional, misi studi dan kerja lapangan, serta ditinjau oleh rekan kerja OECD *Working Party on UKM dan Kewirausahaan* (OECD, 2023). Keberadaan UMKM saat ini diakui sebagai penggerak ekonomi kreatif, termasuk usaha di Kota Bandung (Kostini & Raharja, 2020).

Penelitian Games & Rendi, (2019), menggabungkan UKM dan industri kreatif yang menawarkan keuntungan bagi perkembangan ekonomi negara berkembang seperti Indonesia. Sebagai cirri khas UKM di industri kreatif mengejar bisnis untuk inovasi daripada sekadar bertahan hidup, karena berhadapan dengan persaingan ketat dan perubahan cepat secara proaktif mencari cara untuk berinovasi.

Melihat dari perspektif bisnis, tidak perlu mengatakan bahwa *Social Media Marketing* telah menawarkan berbagai macam peluang baru bagi perusahaan mempromosikan merek, produk, dan layanannya, oleh karena itu, maka penting memahami bagaimana bisnis kecil berkembang keuntungannya dari teknik pemasaran dan praktik terbaik media sosial untuk membantu mempromosikan bisnis ke konsumen hubungan (Karimi & Hengameh, 2015). *Digital marketing* adalah pemasaran produk atau jasa dengan teknologi digital, terutama di *Internet*, tetapi juga termasuk ponsel, menampilkan iklan, dan lainnya media digital (Gawade, 2019).

Perancangan *platform* pemasaran digital dengan metode kualitatif yang menggunakan *tools design thinking* lima tahapan, yaitu *empathize, define, ideate, prototype dan test*. *Benchmarking* juga digunakan sebagai *tools* pendukung. Pada penelitian ini dirancang *platform digital*, diantaranya Instagram, Tiktok, Tiktok Shop, *Whatsapp Business, Shopes* dan tampilan *website*. *Digital Marketing* atau pemasaran digital dalam suatu UMKM harus di fokuskan upaya pemasarannya, karena bertujuan menetapkan harga, penjualan secara digitalnya bagaimana, serta menetapkan harga produk yang di jual.

Pemanfaatan *e-commerce* dalam transaksi bisnis banyak mengalami peningkatan terutama selama pandemi. Beberapa keuntungan transaksi melalui *ECommerce* dari sisi konsumen diantaranya:

- 1) belanja secara *online* lebih praktis daripada belanja secara konvensional pada toko retail.
- 2) Konsumen dapat segera memperoleh informasi tentang produk yang dibutuhkannya.
- 3) Konsumen dapat melakukan transaksi pembelian dimana saja dan kapan saja, baik dari rumah, kantor, warnet, atau tempat lainnya secara *online*.

Dari sisi pelaku usaha, *e-commerce* mempermudah cara UMKM melakukan bisnis. *E-commerce* juga membuat operasional perusahaan menjadi lebih efisien. Pelaku usaha tidak perlu kantor dan toko fisik. Pelaku usaha bisa memasarkan produknya dari rumah atau dari mana saja. *E-commerce* juga sangat efisien dari sudut waktu. Pencarian informasi produk dan transaksi dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. (Karyati, Agustus 5, 2021)

Sejumlah peserta UMKM kemudian diminta untuk memberikan gambaran terkait kendala yang mereka alami saat mulai melakukan kegiatan ekspor. Berdasarkan gambaran yang diberikan oleh peserta tersebut, narasumber mengidentifikasi kendala-kendala lain yang mungkin juga mereka hadapi. Kemudian, peserta *workshop* diberikan bekal pengetahuan terkait dokumen atau persyaratan untuk menjadi eksportir seperti memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan dokumen-dokumen lainnya seperti Tanda Dagang Perusahaan (TDP), Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Ijin Usaha Industri (IUI). Pengetahuan akan tahapan awal memulai Ekspor menjadi bahasan setelahnya. Pembahasan tersebut berputar pada:

- a. Memiliki atau memilih produk yang tepat,
- b. Memahami aturan dan istilah terkait komoditas ekspor,
- c. Menyiapkan biaya,
- d. Membuat email, web dan katalog produk,
- e. Mendaftar ke situs bisnis internasional,
- f. Mengikuti pameran produk,
- g. Memanfaatkan fasilitas ekspor yang disediakan pemerintah.

Pengetahuan dasar terakhir untuk pelaku UMKM dalam memulai ekspor adalah mengetahui tentang klasifikasi barang ekspor. Klasifikasi ini terbagi dalam tiga (3) kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas yang dibatasi ekspornya baik dibatasi dalam jenis atau jumlahnya. Kelompok kedua merupakan barang-barang yang dilarang ekspornya yang tidak boleh diekspor dalam bentuk apapun maupun komoditas bebas ekspor yang komoditasnya tidak masuk kategori dilarang dan dibatasi. (Totoaminoto, 2019, Mei 16)

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Provinsi Jawa Timur, merupakan organisasi dibawah naungan pemerintah yang mempunyai hubungan erat dengan segala macam perdagangan maupun industry yang ada diwilayah kawasan Jawa Timur. Salah satu kewajiban yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah melayani para UMKM yang mempunyai unit usaha dimana kegiatan UKM tersebut telah dibina dengan bantuan pemerintah setempat. Diantara pembinaan yang dilakukan oleh Disperindag adalah dengan mengenalkan para pelaku usaha dengan mengikuti perkembangan zaman dalam memasarkan produk yang mereka miliki kepada masyarakat, yakni melakukan system pemasaran digital dalam menyebarluaskan informasi penjualan yang ada. Dari proses pemasaran digital tersebut, setidaknya memudahkan para UKM untuk memasarkan hasil usaha nya kepada masyarakat luas serta dapat belajar lebih baik lagi sehingga dapat mengeksport usaha mereka kepada pihak Luar Negeri.

Sistem Pemasaran Digital yang diajarkan oleh pihak Disperindag Jawa Timur mengajarkan UMKM binaan nya dengan apa saja yang harus dilakukan hingga bagaimana menghadapi para pembeli yang berasal dari luar Negara Indonesia. Dengan system digital juga membuat masyarakat yang awalnya tidak mengetahui produk usaha yang dimiliki menjadi tau akan produk tersebut yang nantinya akan berdampak positif terhadap UMKM serta dapat menaikkan pendapatan UKM binaan hingga pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa Timur secara signifikan.

B. Saran

Berikut saran untuk meningkatkan efektivitas program Disperindag Provinsi Jawa Timur dalam membantu UMKM:

1. **Pengembangan Modul Pelatihan Digital:** Disperindag sebaiknya mengembangkan modul pelatihan digital yang komprehensif dan mudah dipahami oleh UMKM. Modul ini harus mencakup aspek-aspek penting dalam pemasaran digital seperti SEO, penggunaan media sosial, dan strategi e-commerce.
2. **Kerjasama dengan Platform Digital:** Menggandeng platform digital besar seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, atau bahkan platform internasional seperti Amazon dan eBay, untuk memberikan pelatihan langsung kepada UMKM binaan. Hal ini akan memberikan wawasan praktis dan peluang pasar yang lebih luas bagi UMKM.

3. **Penyediaan Mentor Ahli:** Disperindag dapat menyediakan mentor atau konsultan ahli dalam bidang pemasaran digital yang dapat memberikan bimbingan personal kepada UMKM. Mentor ini dapat membantu UMKM mengembangkan strategi pemasaran yang sesuai dengan produk dan pasar mereka.
4. **Fasilitasi Akses Teknologi:** Menyediakan akses ke perangkat teknologi dan internet yang memadai bagi UMKM, terutama bagi mereka yang berada di daerah terpencil. Ini bisa berupa pemberian bantuan perangkat atau pengadaan pusat teknologi yang dapat diakses bersama.
5. **Monitoring dan Evaluasi Berkala:** Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kemajuan UMKM dalam penerapan pemasaran digital. Ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau pengamatan langsung, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.
6. **Pelatihan Lanjutan dan Pengembangan Kapasitas:** Memberikan pelatihan lanjutan dan pengembangan kapasitas bagi UMKM yang sudah menerapkan pemasaran digital, sehingga mereka dapat terus meningkatkan kompetensi dan daya saingnya di pasar internasional.
7. **Promosi Terpadu dan Branding:** Membantu UMKM dalam membangun merek yang kuat dan konsisten melalui kampanye promosi terpadu yang melibatkan media sosial, website, dan platform e-commerce. Branding yang kuat akan meningkatkan kepercayaan dan daya tarik produk di pasar internasional.
8. **Pengembangan Jejaring dan Kolaborasi:** Memfasilitasi pengembangan jejaring dan kolaborasi antara UMKM dengan pelaku industri lain, baik di tingkat lokal maupun internasional. Ini akan membuka peluang kerjasama dan akses pasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- David Humala Sitorus, A. S. (2023). Pemasaran Digital Dalam Konteks Pendekatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Komunitas: Eksistensi UKM Di Kelurahan Batu Aji Batam Kepulauan Riau. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 254-263.
- Dewi, Ernita, Syamsul Amar, and Efrizal Sofyan. "Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2013, Vol. I, No. 02 ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, DAN KONSUMSI DI INDONESIA Oleh: Dewi Ernita, Syamsul Amar, Efrizal Syofyan." *Jurnal Kajian Ekonomi* I no. 02 (2013): 176-93.
- Dinarjito, Agung. "E-Jurnal Akuntansi Penyertaan Modal Negara Pertumbuhan Aset Dan Kinerja Badan Usaha Milik Negara Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN), Banten , Indonesia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dibentuk Sebagai Amanat Bunyi Ketentuan Undang-Undang Dasar" 28 (2019): 1323-45.
- Elvia Ivada, S. S. (Desember 2014). Analisis Factor Penghambat Ekspor bagi UKM. *Jurnal Manajemen dan Biznis, Vol. 18 No. 2*.
- Fathyah, Nuzul, and Nurmita Sari. "Penyertaan Modal Negara Pada Badan Usaha Milik Negara Di Perusahaan Umum (Perum) (Studi Pada Perum Perhutani) Sumber : Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Dalam Program Pembangunan Dan Untuk Menghadapi Perkembangan (MEA), Pemerintah Telah Ber" 1, no. 1 (2019): 16-26.
- Hamdani Yusuf Ikhsan, Vijey. "Analisis Dampak Penyertaan Modal Negara (Pmn) Terhadap Kinerja Keuangan Pt Waskita Karya (Persero) Tbk." *Indonesian Rich Journal* 2, no. 2 (2021): 17-27. <https://doi.org/10.31092/irj.v2i2.31>.
- Jonaidi, Arius, Anak Agung Istri Diah Paramita, Putu Purbadharmaja, Ni Luh Nana Putri Ari, A A N B Dwirandra, and Roxia Nugrahani Pramesti. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan." *Kajian Ekonomi* 3, no. April (2014): 481-97.
- Karyati, I. P. (Agustus 5, 2021). ECommerce untuk UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Koto, Ismail, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, Usaha Milik Negara, and Kesejahteraan Masyarakat. "Peran Badan Usaha Milik Negara Dalam Penyelenggaraan Perekonomian Nasional Guna Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat," no. 3 (2021): 458-67.

- Musdalifah, I. H. (2018). "PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI EFEKTIVITAS PROGRAM MAGANG KEPENDIDIKAN." 124-149.
- Muttaqin, Rizal. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam." *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 117–22. <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>.
- "Penyertaan Modal Negara, Pemulihan Ekonomi Nasional Untuk BUMN," n.d. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13145/Penyertaan-Modal-Negara-Pemulihan-Ekonomi-Nasional-Untuk-BUMN.html>.
- "Peraturan Pemerintah Pasal 109," n.d. <https://jdih.bumn.go.id/storage/peraturan/PER-04-MBU-03-2021.pdf>.
- Rasbin. (2019). *STRATEGI MENINGKATKAN EKSPOR PRODUK-PRODUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH INDONESIA: STUDI KASUS DI KABUPATEN SLEMAN DAN KOTA SURABAYA*. Pusat Penelitian, Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, BKD.
- "Sejarah Kementerian BUMN," n.d. <https://bumn.go.id/about/profile>.
- Setjen DPR RI, Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN. "Penyertaan Modal Negara Kepada BUMN." *Buku 1 Rancangan Undang-Undang Tentang Anggaran Dan Belanja Negara Tahun 2016*, 2016, 1–4. <http://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/ biro-apbn-apbn-Penyertaan-Modal-Negara-pada-BUMN-1441158796.pdf>.
- "Struktur Organisasi JDIH Kementerian BUMN," n.d. <https://jdih.bumn.go.id/struktur>.
- Sumiyati, Yeti, Fakultas Hukum, and Universitas Islam. "Peranan BUMN Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat" 20, no. 3 (2013): 460–81.
- David Humala Sitorua, A. S. (2023). Pemasaran Digital Dalam Konteks Pendekatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Komunitas: Eksistensi UKM Di Kelurahan Batu Aji Batam Kepulauan Riau. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 254-263.
- Elvia Ivada, S. S. (Desember 2014). Analisis Factor Penghambat Ekspor bagi UKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 18 No. 2.
- Karyati, I. P. (Agustus 3, 2021). ECommerce untuk UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Musdalifah, I. H. (2018). "PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI EFEKTIVITAS PROGRAM MAGANG KEPENDIDIKAN." 124-149.
- Rasbin. (2019). *STRATEGI MENINGKATKAN EKSPOR PRODUK-PRODUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH INDONESIA: STUDI KASUS DI KABUPATEN*

SLEMAN DAN KOTA SURABAYA Pusat Penelitian, Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, BKD.

Totoaminoto. (2019, Mei 16). Klasifikasi Barang Ekspor.

Wihastuti, L. "PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan Dan Prospeknya." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 9, no. 1 (2008): 30680.

WISATAWAN, NOTJK, and NOTJ USAHA. "BAB I PENDAHULUAN 1. Latar Belakang." *Sumber*, 2017, 1-6.
https://www.researchgate.net/profile/Laode_Syarif2/publication/331162348_Kebijakan_Pengembangan_Destinas_Parwisata_Dalam_Rangka_Mendorong_Kreativitas_Ekonomi_dan_Inovasi_Masyarakat_Melalui_Festival_Moyo/links/5c69a9c0a6f0cc404eb733bd/Kebijakan-Pengembangan.

LAMPIRAN



Gambar 1. Gedung kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jawa Timur.



Gambar 2. Tampak depan ruangan divisi Perdagangan Internasional



Gambar 6. Kegiatan kurasi yang diadakan Perdagangan Internasional



Gambar 7. Suasana kegiatan Kurasi



Gambar 10. Suasana kegiatan Gebyar Ekspor Jatim Berdaya 2023

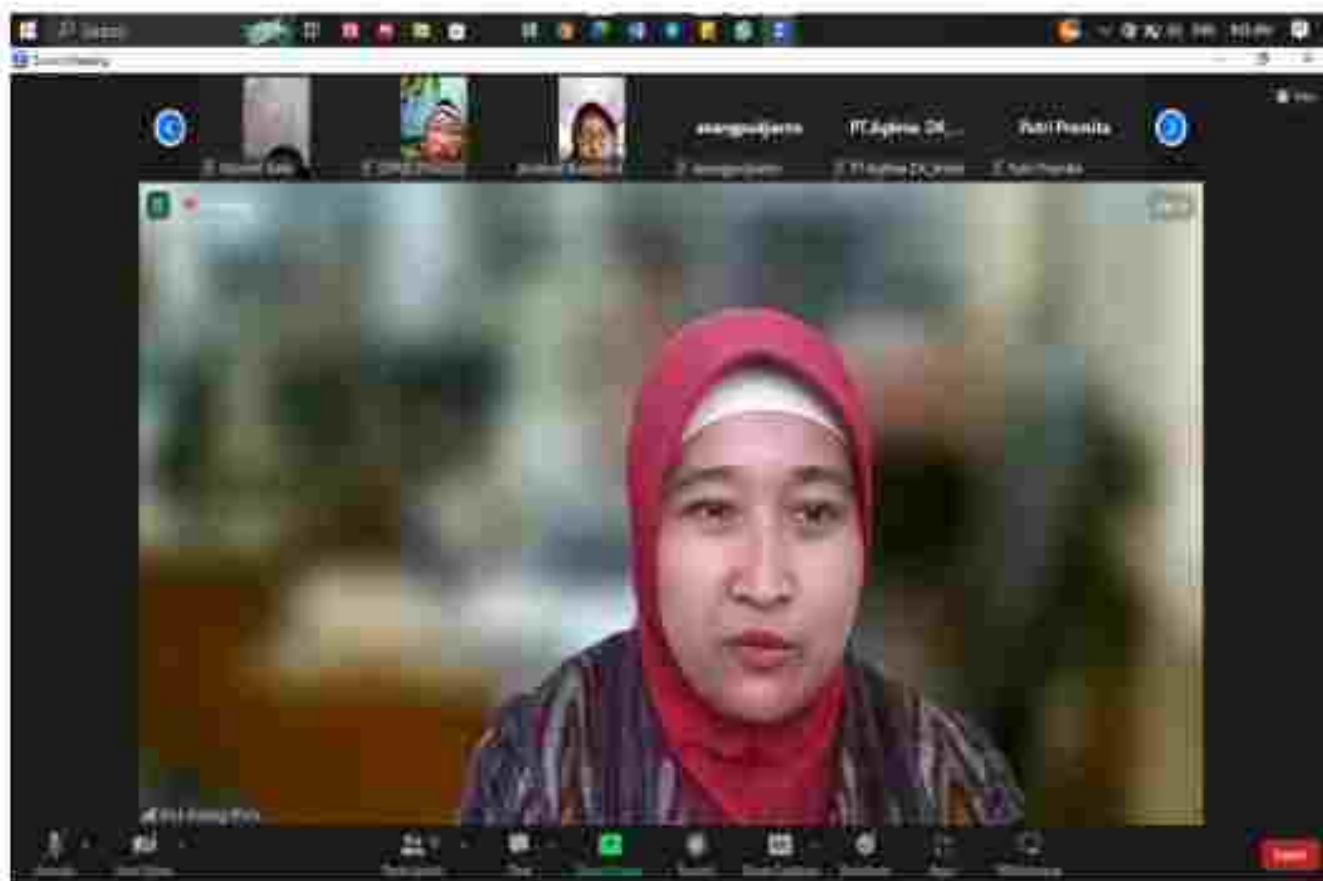


Gambar 11. Kegiatan Forum Komunikasi Perdagangan Luar Negeri



gambar 12. Sertifikat Kegiatan






Gambar 13. Technical Meeting dengan para UKM sebelum pameran



Gambar 14. Foto bersama Bapak Kabid dan Karyawan Divisi Perdagangan Internasional

LEMBAR PENILAIAN INSTANSI
STUDI PRAKTIK LAPANGAN
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
2023 M/1445 H

Nama	: Nahila Alya Kiranputri	
Instansi	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jatim	
Alamat Instansi	: Jalan Siwalankerto Utara II no 42, Surabaya	
Nö. Hp/Telp.	: 031-8499895	
Periode SPL	: 23 Oktober- 11 Desember 2023	

NO	KOMPONEN PENILAIAN	SKOR (0-100)	KETERANGAN
I	Aspek Kognitif:	90	
	a. Penguasaan keilmuan	30	
	b. Kemampuan mengidentifikasi masalah dan solusinya	30	
	c. Daya tangkap atau serap	30	
II	Aspek Afektif:	85	
	d. Disiplin dan tanggungjawab	35	
	e. Komitmen dan integritas	35	
	f. Menghargai dan menghormati (kecropsnan)	35	
	g. Kreativitas	35	
	h. Kerjasama dengan tim	35	
	i. Penampilan dan kerapian busana	35	
III	Aspek Psikomotorik:	55	
	j. Keahlian dan keterampilan	45	
	k. Penguasaan komputer dan teknologi informasi	55	
	l. Inovasi dan kreativitas	55	
	m. Produktivitas dan penyelesaian tugas	55	

RATA-RATA I, II, & III (70%)	95	
IV Penyusunan Proposal (10%)	35	
V Penyusunan Laporan (20%)	35	
NILAI SPL	35	



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jl. Swastikerto Utara II / 42, PO. BOX. 4110
Telepon : (031) 8421140 – 8432417 – 8470227 – 8434047 – 8434749
Fax. (031) 8421140 – 8432417
SURABAYA

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 420/ 1125 /125.1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. MOCHAMAD ISMANTO M.M.
Jabatan : Sekretaris
Unit Kerja : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Dengan ini menerangkan bahwa Sdri. Yulianti Nur Almi adalah benar mahasiswa/i Universitas Darussalam Gontor telah melaksanakan magang pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur mulai 23 Oktober sampai dengan 11 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 14 Desember 2023

a.n KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR
Sekretaris

Ir. MOCHAMAD ISMANTO M.M.
Asisten Tingkat I
NIP. 19680627 199803 1 007

Tembusan :

Yth. Bpk. Kepala Dinas Perindag Prov.Jatim
(sebagai laporan)



The Fountain of Wisdom